

Strata 1 Program of Public Health Department  
Faculty of Health Dian Nuswantoro University  
Semarang  
2008

## ABSTRACT

MILDA NINGSIH

CORRELATION BETWEEN THE FUNCTION OF PREVENTION MANAGEMENT AND EFFORT TO ELIMINATE DENGUE HEMORAGIC FEVER PUSKESMAS BY EPIDEMIOLOGI RESEARCH REALIZATION ABOUT DENGUE HEMORAGIC FEVER IN WEST KOTAWARINGIN REGENCY 2008.

Xiv+77 pages+12 tabels+2 picture+4 appendixes

Dengue Hemoragic Fever include to one of infect disease which can epidemic. To avoid epidemic creation, every we know there is DHF victim, we should conquer it with prevention activity and effort to eliminate. West Kotawaringin regency is regency who has the most high case of DHF in Central Borneo. In the framework of prevention and DHF elimination in puskesmas grade, it is very important for getting information about the function of prevention management and DHF elimination concerning Epidemiologi Research. The aim of this research is to know about the relationship between prevention management function and DHF elimination by Epidemiologyc Investigation activity.

The kind of research is Explanatory Research with Cross Sectional approach. The research population is all DHF puskesmas program holder in West Kotawaringin regency, that is 12 person in which the sample is all population member, that is 12 (twelve) person. Statistic test which is used is Rank Spearman.

From statistic test result we got result that there is the correlation between planning function with Epidemiologyc Investigation by rho (0,334) and the correlation is weak. There is the correlation between the actuating function and Epidemiologyc Investigation with rho (0,291) and the correlation is weak. And there is between evaluation function and Epidemiologyc Investigation with rho (0,106) and the correlation is very weak.

The conclusion of this research is there are the correlation between planning function, actuating function, and evaluation function with Epidemiologyc Investigation. The sugestion which can be given is the important of arranging prevention program work planning and DHF elimination.

Keywords : Epidemiologic Investigation, planning function, actuating function, evaluation function.

Reference : 28 refrences1988 – 2007.

## ABSTRAK

MILDA NINGSIH

HUBUNGAN ANTARA FUNGSI MANAJEMEN PENCEGAHAN DAN  
PEMBERANTASAN DEMAM BERDARAH DENGUE PUSKESMAS DENGAN  
PELAKSANAAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DEMAM BERDARAH  
DENGUE DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 2008

Xiv+77 Hal+12 tabel+2 gambar+4 lampiran

Demam Berdarah Dengue termasuk salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan wabah. Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan kabupaten yang mempunyai kasus tertinggi Demam Berdarah Dengue di Kalimantan Tengah. Untuk menghindari terjadinya wabah, setiap diketahui adanya penderita Demam Berdarah Dengue, segera ditindak lanjuti dengan kegiatan pencegahan dan pemberantasan Demam Berdarah Dengue. Dalam rangka upaya kegiatan pencegahan dan pemberantasan Demam Berdarah Dengue tingkat Puskesmas, penting didapatkan informasi mengenai Fungsi Manajemen pencegahan dan pemberantasan Demam Berdarah Dengue terhadap pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fungsi manajemen pencegahan dan pemberantasan Demam Berdarah Dengue dengan kegiatan pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi.

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua pemegang program Demam Berdarah Dengue puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 12 orang dengan sampel adalah semua anggota populasi yaitu sebanyak 12 orang. Uji statistik yang digunakan adalah Rank Spearman.

Dari hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara fungsi perencanaan dengan pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi dengan rho sebesar 0,334 dan kekuatan hubungan lemah. Ada hubungan antara fungsi pelaksanaan dengan pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi dengan rho sebesar 0,291 dan kekuatan hubungan lemah. Dan ada hubungan antara fungsi penilaian dengan pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi dengan rho sebesar 0,106 dan kekuatan hubungan sangat lemah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, dan fungsi penilaian dengan pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi. Saran yang dapat diberikan yaitu perlunya penyusunan rencana kerja program pencegahan dan pemberantasan Demam Berdarah Dengue.

Kata Kunci : pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi, fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, fungsi penilaian

Kepustakaan : 28 buah, 1988 – 2007